

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Cacah Besar Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024

Sri Haryani

SD Negeri Karanganyar

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 29, 10, 2023
Disetujui 31, 10, 2023
Diterbitkan 02, 11, 2023

Katakunci:

*Demonstration Method,
Student Learning Outcomes*

ABSTRACT

Demonstration method to improve student learning outcomes in mathematics subjects on the subject matter of large numbers in class IV semester 1 SD Negeri Karanganyar. The data analyzed in this study in the form of mastery of the material obtained through observations of the learning process and student activity obtained from the activeness of students during the implementation of learning activities that increase. The research was conducted in the fourth grade of SD Negeri Karanganyar, Pagerbarang Subdistrict, Tegal Regency, with a total of 24 students. Based on the observation results, it can be concluded as follows: 1) The application of the Demonstration Method Model was carried out well in the learning process: 2) After using the Demonstration Method in cycle 1 student learning outcomes reached an average of 68.33 while in cycle 2 student learning outcomes increased to an average of 85.83 so that there was a significant increase, so that the implementation of class action research was declared completed until cycle II only. Learning using the Demonstration Method can improve student learning outcomes. By using the demonstration method, student learning outcomes increase and learning becomes easily understood by students.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Sri Haryani

SD Negeri Karanganyar

Email: haryanis233@gmail.com

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Haryani, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Cacah Besar Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024. LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren, 1(2), 268~278. <https://doi.org/10.35870/ljit.v1i2.2197>

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol kategori yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Matematika di sekolah dasar berisi bahan pelajaran yang menekankan siswa mengenal, memahami, serta mahir menggunakan bilangan dalam kaitannya dengan praktik kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika Sekolah Dasar ditekankan pada pembentukan kemampuan siswa menggunakan matematika dalam memecahkan masalah matematika, dikaitkan dengan mata pelajaran lain ataupun masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata, sebagai alat komunikasi, dan cara bernalar yang dapat digunakan pada setiap keadaan.

Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran sulit dan membosankan. Hal ini sesuai pendapat Setiawan (2008: 24) yang mengatakan bahwa pandangan umum terhadap Matematika merupakan mata pelajaran yang sukar dan menjemukan. Pandangan ini berpengaruh pada psikologis siswa, sebelum materi Matematika diberikan sehingga penguasaan konsep tidak dapat maksimal. Demikian juga pada materi pengolahan data yang merupakan salah satu materi penting dalam Matematika. Materi pengolahan data dianggap sukar bagi kebanyakan siswa kelas IV SD. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang ada. Mereka berpendapat pengolahan data merupakan pelajaran yang sukar selain itu bahwa pengelolaan pembelajaran untuk materi pengolahan data masih banyak dijumpai berbagai kesulitan dan kendala, baik dari segi pengelolaan pembelajaran dari guru maupun dari sisi pemahaman siswa.

Di samping itu, model pembelajaran Matematika yang diterapkan oleh beberapa guru cenderung monoton. Diawali dari menerangkan materi, memberi contoh, memberi latihan soal dan diakhiri memberikan pekerjaan rumah (PR). Proses pembelajaran yang monoton tersebut menyebabkan motivasi dan minat siswa mengikuti pelajaran menurun. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan tersebut didominasi guru sangat kuat. Hal ini sesuai pendapat Abba (2000: 2) yang mengatakan bahwa kebanyakan guru menggunakan model, pembelajaran yang bersifat konvensional dan banyak didominasi guru, sehingga mengakibatkan keaktifan siswa rendah dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Tingkat penguasaan materi pembelajaran yang belum berhasil dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal pada mata pelajaran Matematika dengan pokok bilangan cacah besar. Siswa kelas IV SDN Karanganyar semester I tahun 2023/2024 berjumlah 24 siswa. Saat peneliti melaksanakan ulangan harian pada Kompetensi Dasar Bilangan cacah besar dengan KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 70, siswa yang mampu memperoleh nilai KKM sebanyak 8 siswa (35%). Sedangkan siswa 16 siswa (65%) belum mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 60,41.

Upaya yang telah dilakukan peneliti selaku guru kelas IV untuk memperbaiki proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode diskusi, tetapi belum memberikan hasil yang optimal karena pembelajaran dengan metode diskusi tersebut, hanya siswa yang pintar mendominasi pelaksanaan diskusi, masih banyak siswa ramai sendiri bahkan banyak siswa yang ngobrol dengan teman kelompoknya. Untuk itu, diperlukan sebuah metode pembelajaran Matematika yang berpusat pada siswa (*student centered*) sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya.

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran Matematika. Menurut Aminuddin Rasyad (2006:8) mengemukakan metode demonstrasi adalah cara pembelajaran dengan meragakan, mempertunjukkan atau memperlihatkan sesuatu di hadapan siswa di kelas atau di luar kelas. Diharapkan dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran Matematika materi bilangan cacah besar, hasil belajar siswa kelas IV SDN Karanganyar Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal dapat meningkat. Secara garis besar langkah-langkah metode demonstrasi terdiri dari perencanaan, uji coba dan pelaksanaan oleh guru lalu diikuti oleh siswa dan diakhiri dengan evaluasi.

METODE

Objek Tindakan

Objek tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bilangan cacah besarpada siswa kelas IV SDN Karanganyar Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal semester I tahun pelajaran 2023/2024.

Waktu Penelitian

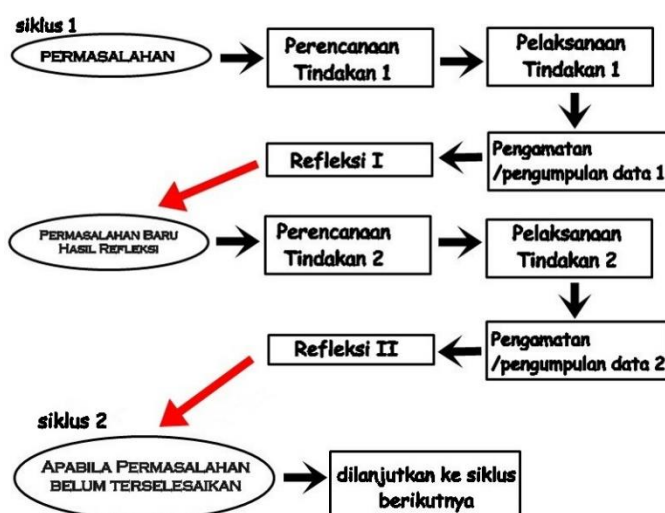
Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024dimulai pada bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2023, dengan rincian waktu pelaksanaan penelitian seperti tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	UraianKegiatan	Tahun 2022					
		1	2	3	4	5	6
1	Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas						
2	Pengamatan kondisi awal, inventarisir, identifikasi dan merumuskan masalah						
3	Menyusun instrumen penelitian						
4	Pelaksanaan siklus I						
5	Analisis dan Refleksi Siklus I						
6	Pelaksanaan Siklus II						
7	Analisis dan Refleksi Siklus II						
8	Penyusunan Laporan						

Prosedur penelitian adalah suatu rangkaian tahap-tahap penelitian dari awal sampai akhir. Penelitian ini merupakan proses pengkajian sistem berdaur sebagaimana kerangka berpikir yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto dkk. Prosedur ini mencakup tahap-tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat kegiatan tersebut saling terkait dan secara urut membentuk sebuah siklus. Penelitian Tindakan Sekolah merupakan penelitian yang bersiklus, artinya penelitian dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka siklus metode/rancangan penelitian tidakan sekolah ini dilakukan 2 siklus seperti bagan berikut:



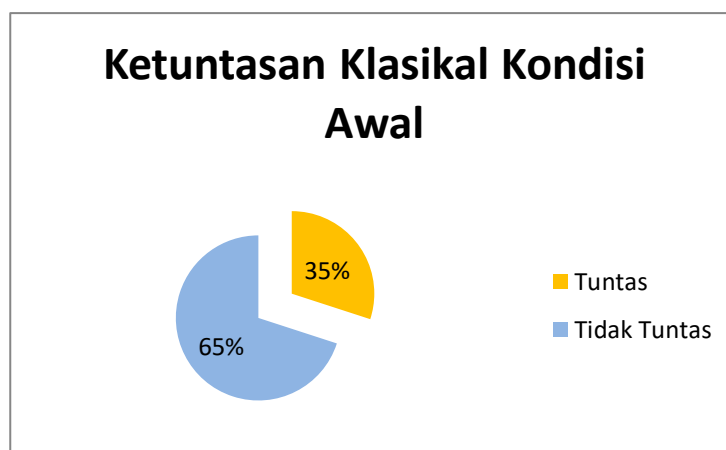
Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus memuat empat tahapan penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Karanganyar Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal semester I tahun pelajaran 2023/2024 dengan subyek penelitian siswa Kelas IV, dari 24 siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar hanya 8 siswa (35%) yang mendapat nilai di atas KKM (70) dan yang mendapat nilai di bawah KKM (70) ada 16 siswa (65%). Hasil belajar siswa kondisi awal adalah sebagai berikut.

Untuk lebih jelasnya ketuntasan klasikal yang diperoleh pada kondisi awal adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Ketuntasan Klasikal Kondisi Awal

Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan karena dalam memberikan materi, guru dalam menjelaskan materi masih menggunakan metode ceramah atau konvensional sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru. Hal itu membuat hasil belajar siswa kurang maksimal. Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas sesuai dengan rancangan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode demonstrasi, yang dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bilangan cacah besarpada siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal semester I tahun pelajaran 2023/2024.

A. Deskripsi Siklus I

1. Perencanaan

Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan RPP Matematika dengan materi Bilangan cacah besar sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja beserta kunci jawabannya. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar guru dan siswa yang dilaksanakan dengan metode demonstrasi.

2. Pelaksanaan

a. Pertemuan ke-1

Pelaksanaan siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Senin, 04 September 2023 melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Pengkondisian kelas.
 - b) Berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
 - c) Absensi
 - d) Guru memberikan apersepsi kepada siswa
 - e) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran

2) Kegiatan inti (50 menit)

Eksplorasi

- a) Siswa bertanya jawab dengan guru menyebutkan Bilangan cacah besar
- b) Siswa secara berkelompok mendapatkan Bilangan cacah besardan lembar petunjuk dari guru.
- c) Siswa secara berkelompok mengamati dan mendemonstrasikan lembar petunjuk yang diberikan guru untuk menjelaskan pengertian dari masing-masing bangun datar dengan bimbingan guru.

Elaborasi

- a) Siswa membuat laporan hasil demonstrasi secara kelompok dengan bimbingan guru.
- b) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok tentang pengertianBilangan cacah besar.

Konfirmasi

- a) Siswa dengan bimbingan guru membahas hasil demonstrasi bersama-sama.
- b) Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dan rangkuman pembelajaran tentang bilangan cacah besar.
- b) Berdoa mengakhiri pelajaran.

b. Pertemuan ke-2

Pelaksanaan siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Senin, 11 Oktober 2023 melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Pengkondisian kelas.
- b) Berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- c) Absensi
- d) Guru memberikan pertanyaan materi sebelumnya tentang pengertian dari masing-masingBilangan cacah besar.
- e) Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran

2) Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

- a) Siswa bertanya jawab dengan guru untuk mengidentifikasi Bilangan cacah besaryang dibawa guru.
- b) Siswa secara berkelompok mengamati dan mendemonstrasikan lembar petunjuk yang diberikan guru untuk mengidentifikasi Bilangan cacah besardengan bimbingan guru.

Elaborasi

- a) Siswa membuat laporan hasil demonstrasi dengan bimbingan guru.
- b) Siswa mempresentasikan hasil pengamatan dan demonstrasi kelompok tentangBilangan cacah besar.

Konfirmasi

- a) Siswa dengan bimbingan guru membahas hasil demonstrasi bersama-sama.
- b) Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dan rangkuman tentangBilangan cacah besar.
- b) Berdoa mengakhiri pelajaran

c) Pertemuan ke-3

Pelaksanaan siklus I pertemuan ke-3 dilaksanakan pada hari Senin, 18 Oktober 2023 melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan awal dimulai guru dengan mengucapkan salam. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran kemudian guru mengulang materi yang telah dipelajari dua pertemuan sebelumnya secara singkat dan melakukan tanya jawab kepada siswa.

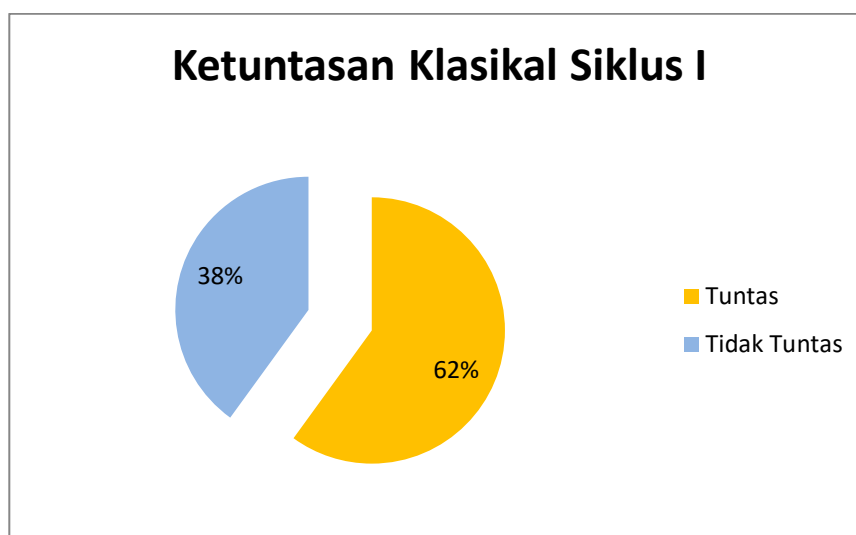
Pada kegiatan inti, guru mengatur tempat duduk siswa. Guru meminta siswa memasukkan buku catatan dan buku panduan ke dalam tas. Guru memberikan lembar tes evaluasi kepada masing-masing siswa kemudian siswa mulai mengerjakan soal evaluasi yang sudah diberikan. Guru memberikan peringatan kepada siswa agar tidak mencontek. Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan soal tes. Siswa mengumpulkan lembar evaluasi yang sudah selesai dikerjakan.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penguatan tentang apa yang siswa pelajari. Guru bersama siswa membahas soal tes evaluasi yang telah dikerjakan kemudian guru menutup pelajaran.

a. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa siklus I dengan pembelajaran menerapkan metode *demonstrasi* mengalami peningkatan dibandingkan hasil belajar siswa di dalam kondisi awal dalam pembelajaran Matematika. Hasil tes akhir siklus I terdapat nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40. Nilai rata-rata 68,33. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar 15 siswa atau 62% dan jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar 9 siswa atau 38%. Berikut data hasil pembelajaran setelah menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran sebagai berikut.

Untuk lebih jelasnya ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut



Gambar 3. Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus I

3. Refleksi

Setelah dilaksanakan tindakan, maka dilakukan refleksi mengenai kekurangan-kekurangan selama proses pembelajaran pada siklus I. Adapun hal-hal yang ditemui untuk dilakukan analisis agar menjadi masukan pada tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Hasil belajar

Hasil belajar siswa meningkat setelah diberikan tindakan pada siklus I dengan menerapkan metode demonstrasi. Meskipun demikian hasil belajar ini belum memberikan hasil yang diharapkan. Sebab, peningkatan ketuntasan belajar yang dicapai siswa, belum mencapai target yang ditentukan yaitu minimal 80% dari total siswa tuntas nilai minimum KKM = 70.

B. Deskripsi Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka hal-hal yang direncanakan untuk dijadikan perbaikan pada pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- Apersepsi disajikan lebih menarik.
- Lembar kerja siswa yang dikerjakan kelompok perlu di berikan tepat waktu.

- c. Guru perlu membimbing dengan seksama saat diskusi kelompok.
- d. Dalam membuat kesimpulan, guru perlu melibatkan siswa.
- e. Menyajikan materi dengan lebih baik, dengan cara melakukan tanya jawab terlebih dahulu dengan siswa untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami materi yang dipaparkan.
- f. Membagi peran dalam membahas keseluruhan hasil diskusi kelompok. Dibagi tugas agar siswa yang berani dan aktif lebih banyak berperan sebagai pendamping, sementara yang pasif dan belum berani menyampaikan pendapat, lebih banyak berperan sebagai penyampai ide.
- g. Mempersiapkan RPP dengan mendesain pembelajaran Matematika tentang mengenal koordinat posisi sebuah benda menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar Matematika.
- h. Mempersiapkan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- i. Mempersiapkan instrumen lembar evaluasi pembelajaran
- j. Mempersiapkan alat peraga

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan ke-1

Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa, 03 Desember 2023 melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Pengkondisian kelas.
 - b) Berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
 - c) Guru memberikan pertanyaan materi sebelumnya tentang bilangan cacah besar
 - d) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran
- 2) Kegiatan inti (50 menit)
 - Eksplorasi
 - a) Siswa bertanya jawab dengan guru menyebutkan Bilangan cacah besar.
 - b) Siswa secara berkelompok mendapatkan Bilangan cacah besar petunjuk dari guru.
 - c) Siswa secara berkelompok mengamati dan mendemonstrasikan lembar petunjuk yang diberikan guru untuk menjelaskan pengertian dari Bilangan cacah besar dengan bimbingan guru.
 - Elaborasi
 - a) Siswa membuat laporan hasil demonstrasi secara kelompok dengan bimbingan guru.
 - b) Siswa mempresentasikan hasil pengamatan dan demonstrasi kelompok tentang Bilangan cacah besar.
 - Konfirmasi
 - a) Siswa dengan bimbingan guru membahas hasil demonstrasi bersama-sama.
 - b) Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
 - a) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dan rangkuman pembelajaran tentang Bilangan cacah besar
 - b) Berdoa mengakhiri pelajaran

b. Pertemuan ke-2

Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Selasa 10 Oktober 2023 melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Pengkondisian kelas.
 - b) Berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
 - c) Mengatur cara duduk yang baik ketika menulis, membaca, mendengarkan dan menyiapkan alat tulis sebelum belajar.
 - d) Guru memberikan pertanyaan materi sebelumnya tentang pengertian Bilangan cacah besar.
 - e) Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

- a) Siswa bertanya jawab dengan guru untuk Bilangan cacah besar.
- b) Siswa maju ke depan kelas untuk menjelaskan pengertian Bilangan cacah besar.
- c) Siswa secara berkelompok mengamati dan mendemonstrasikan lembar petunjuk yang diberikan guru untuk Bilangan cacah besardengan bimbingan guru.

Elaborasi

- a) Siswa membuat laporan hasil demonstrasi kelompok dengan bimbingan guru.
- b) Siswa mempresentasikan hasil pengamatan dan demonstrasi kelompok tentang Bilangan cacah besar.

Konfirmasi

- a) Siswa dengan bimbingan guru membahas hasil demonstrasi bersama-sama.
 - b) Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dan rangkuman pembelajaran tentang mengidentifikasi Bilangan cacah besar.
 - b) Berdoa mengakhiri pelajaran.

c. Pertemuan ke-3

Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-3 dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Oktober 2023 melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan awal dimulai guru dengan mengucapkan salam. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran kemudian guru mengulang materi yang telah dipelajari dua pertemuan sebelumnya secara singkat dan melakukan tanya jawab kepada siswa.

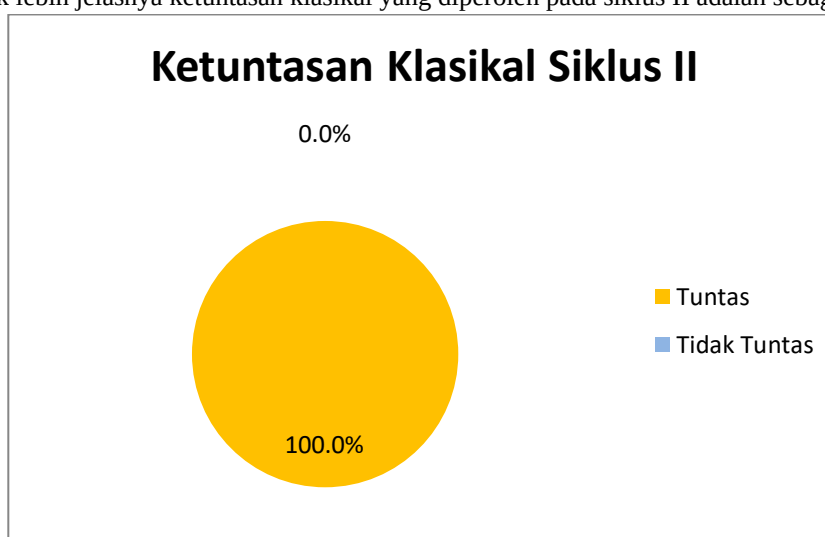
Pada kegiatan inti, guru mengatur tempat duduk siswa. Guru meminta siswa memasukkan buku catatan dan buku panduan ke dalam tas. Guru memberikan lembar tes evaluasi kepada masing-masing siswa kemudian siswa mulai mengerjakan soal evaluasi yang sudah diberikan. Guru memberikan peringatan kepada siswa agar tidak mencontek. Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan soal tes. Siswa mengumpulkan lembar evaluasi yang sudah selesai dikerjakan.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penguatan tentang apa yang siswa pelajari. Guru bersama siswa membahas soal tes evaluasi yang telah dikerjakan kemudian guru menutup pelajaran.

a. Hasil Belajar

Berikut data hasil pembelajaran setelah menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran sebagai berikut.

Untuk lebih jelasnya ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus II

b. Refleksi

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran pada Siklus II, selanjutnya diadakan refleksi atas segala kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan pengamatan atau temuan dari observer pada Siklus II.

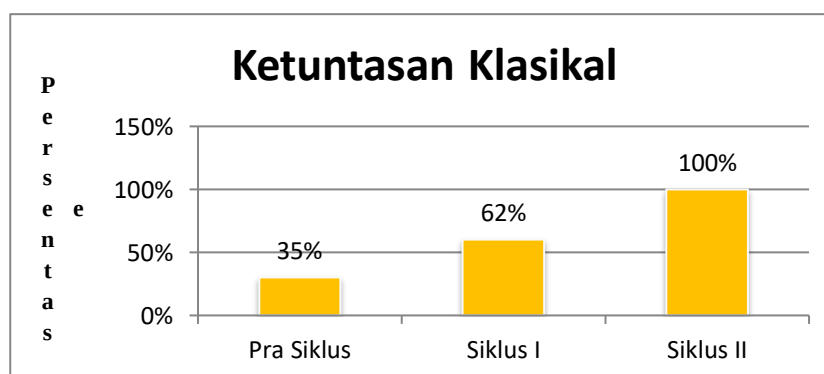
- i. Hasil belajar siswa meningkat setelah diberikan tindakan pada siklus II dengan menerapkan metode demonstrasi. Hasil belajar ini sudah memberikan hasil yang diharapkan. Sebab, peningkatan ketuntasan belajar yang dicapai siswa, sudah mencapai target yang ditentukan yaitu minimal 80% dari total siswa tuntas mencapai nilai minimum KKM = 70.

Atas dasar ketentuan hasil yang telah diperoleh pada masing-masing pertemuan, maka pembelajaran melalui metode demonstrasi yang dilaksanakan pada siklus II dikatakan berhasil, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Deskripsi Antar Siklus

Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil analisis data penelitian tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pada pembelajaran Matematika Bilangan cacah besar. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang ada, dapat dilihat adanya peningkatan kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Selain aktivitas juga diperoleh peningkatan hasil belajar Matematika materi Bilangan cacah berdasarkan menggunakan metode demonstrasi pada siswa Kelas IV SDN Karanganyar semester I tahun pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil tes formatif siswa dari tiap Siklus. Peningkatan hasil tes formatif tersebut ditunjukkan dengan peningkatan pencapaian KKM hasil tes formatif siswa. Dari data di atas berarti penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 5. Diagram Hasil Ketuntasan Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika materi Bilangan cacah besar pada siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal semester I tahun pelajaran 2023/2024 mengalami peningkatan setelah penggunaan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar dan nilai rata-rata siswa setelah penggunaan metode demonstrasi lebih tinggi dibandingkan ketuntasan belajar dan nilai rata-rata siswa sebelum penggunaan metode demonstrasi. Penggunaan metode demonstrasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran Matematika materi Bilangan cacah besar mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dan 3 kali pertemuan dalam satu siklus.

Berdasarkan kategori diatas dapat disimpulkan bahwa 8 siswa atau 35% tuntas pada pra siklus tanpa tindakan karena pada pra siklus siswa tersebut sudah menunjukkan hasil yang baik dengan nilai di atas KKM. Pada hasil akhir, terdapat 24 siswa atau 100 % tuntas melalui penelitian tindakan kelas yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode demonstrasi.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap proses pembelajaran pada siklus I didapatkan beberapa permasalahan antara lain: guru dalam memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara kelompok masih kurang, guru membimbing siswa melakukan pengerjaan LKS dalam kelompok kurang, guru dalam hal meminta siswa membuat rangkuman hasil pembelajaran kurang. Pada aspek aktivitas siswa pada

siklus I, siswa kurang antusias dalam memperhatikan apersepsi yang diberikan guru, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, dan siswa kurang aktif dan kurang bekerjasama dalam kelompok. Oleh karena itu guru melakukan perbaikan dengan langkah memberikan apersepsi yang lebih menarik, lembar kerja siswa yang dikerjakan kelompok perlu di berikan tepat waktu, guru perlu membimbing dengan seksama saat diskusi kelompok, dalam membuat kesimpulan, guru perlu melibatkan siswa, menyajikan materi dengan lebih baik, dengan cara melakukan tanya jawab terlebih dahulu dengan siswa untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami materi yang dipaparkan dan membagi peran dalam membahas keseluruhan hasil diskusi kelompok. Dibagi tugas agar siswa yang berani dan aktif lebih banyak berperan sebagai pendamping, sementara yang pasif dan belum berani menyampaikan pendapat, lebih banyak berperan sebagai penyampai ide untuk berperan aktif dalam pembelajaran berikutnya.

Pada siklus II masalah-masalah tersebut sudah berkurang, yang ditunjukkan antara lain: kesiapan guru sebelum pembelajaran sudah baik; keseriusan, ketenangan, dan tanggung jawab guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa pada saat pembelajaran sudah terlihat terjadi peningkatan pada tiap pertemuannya. Guru menyampaikan materi pembelajaran sudah terlihat baik, hal tersebut terlihat dari kejelasan materi maupun intonasi suara guru pada saat pembelajaran berlangsung; upaya guru untuk memotivasi siswa agar tidak bosan pada saat pembelajaran sudah baik; upaya guru mengadakan interaksi tanya jawab dengan siswa sudah terlihat terjadi peningkatan pada tiap pertemuannya; dalam penerapan pendekatan Matematika realistik berbantuan alat peraga benda nyata pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar sudah baik pada saat pembelajaran berlangsung. Kesenangan belajar siswa menjadi meningkat, hal tersebut terlihat dari siswa terlihat sudah tidak bermain lagi sewaktu pembelajaran; konsentrasi, pemusatan perhatian, rasa tidak bosan, dan semangat siswa selama proses kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi. Siswa terlibat aktif di dalam proses pembelajaran, hal tersebut terlihat dari meningkatnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru secara lisan; meningkatnya keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru; tidak takut salah siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru; meningkatnya keberanian siswa dalam menyampaikan informasi berkaitan dengan materi pembelajaran dan meningkatnya keberanian siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas pada tiap pertemuan Siklus II.

Dari hasil pengamatan pelaksanaan metode demonstrasi pada siklus I diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 62% dan pada siklus II diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 100%. Hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi yang dilakukan guru pada siklus II ini lebih meningkat dibandingkan siklus I.

KESIMPULAN

Metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi Bilangan cacah besar pada siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dari perolehan hasil belajar siswa yang meningkat tiap siklusnya. Pada pra siklus terdapat 16siswa atau 65% yang belum tuntas dalam belajarnya, sedangkan 8siswa atau 35% telah tuntas dalam belajarnya. Nilai terendah pada pra siklus siswa yaitu 40 sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 100. Hasil tes formatif siswa pada Siklus I menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil tes formatif pada Siklus I terdapat 15 siswa atau 62% yang tuntas dan 9 siswa atau 38% belum tuntas. Hasil yang diperoleh setelah siklus II adalah 100% atau 24 siswa telah tuntas.

Langkah pelaksanaan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar Matematika materi sifat-sifat Bilangan cacah besar pada siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal semester I tahun pelajaran 2023/2024 adalah: siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen, siswa secara berkelompok mendapatkan alat peraga dan lembar petunjuk dari guru, siswa secara berkelompok mengamati dan melaksanakan instruksi lembar petunjuk yang diberikan guru dengan bimbingan guru, siswa membuat laporan hasil demonstrasi secara kelompok dengan bimbingan guru, siswa mempresentasikan hasil

pekerjaan kelompok, siswa dengan bimbingan guru membahas hasil demonstrasi bersama-sama, kemudian siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2005). *Tes prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Badudu & Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Basyiruddin, U. (2002). *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Budiningsih, A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chotimah, H. (2008). *Perbedaan Motivasi Belajar Matematika Berdasarkan JenisKelamin pada Siswa SMA*. Skripsi. Depok: Universitas Gunadarma.
- DepDikNas. (2004). *Kurikulum 2004*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar.
- DepDikNas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta:Depdiknas.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hawa, S. (2008). *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Jensen, E. (2008). *Brain Based Learning Pembelajaran Berbasis KemampuanOtak Cara Baru Dalam Pengajaran dan Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasno. (2009). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika PenjumlahanBersusun Melalui Demonstrasi Media Kubus Bagi Siswa Kelas V Slb-CSetya Darma Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi. Surakarta: UNS.
- Mardianingrum, Y. (2011). *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk MeningkatkanHasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Purwantoro 8Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurhidayat. (2010). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan KreativitasPembelajaran Matematika Dalam Menentukan Letak Suatu Benda PadaDiagram Kartesius Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada SiswaKelas VI Sd Negeri 1 Gesikan*. Laporan. Purwokerto: UPBJJ Purwokerto.
- Purwoto. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Surakarta: UNS Press.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.